

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR
TERHADAP KINERJA PRAKTIK SIKLUS AKUNTANSI SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**

Nayla Halimatus Sa'adah¹, Sri Sumaryati²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

naylahalimatus@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding (1) the effect of digital literacy on the performance of accounting cycle practice of vocational high school students, (2) the effect of basic accounting understanding on the performance of accounting cycle practice of vocational high school students, (3) the effect of digital literacy and basic accounting understanding simultaneously on the performance of accounting cycle practice of vocational high school students. This research is a quantitative research with a causal associative approach. The population in this study is all students of grade XI of the Accounting and Finance Expertise Program of SMK Negeri 6 Surakarta which totals 106 students. The research sample of 84 students was determined using a simple random sampling technique with the Slovin formula. The data collection technique was carried out through the distribution of questionnaires, documentation, and performance tests. Questionnaires were used to measure digital literacy, documentation was used to obtain basic accounting comprehension data through student report card scores, while performance tests were used to measure the performance of students' accounting cycle practice with the help of Microsoft Excel. The data analysis used was descriptive statistics, analytical prerequisite tests, and hypothesis tests. The results of the study show that (1) digital literacy does not have a significant effect on the performance of students' accounting cycle practices; (2) understanding of basic accounting has a significant effect on the performance of students' accounting cycle practices; and (3) digital literacy and understanding of basic accounting simultaneously have a significant effect on the performance of students' accounting cycle practices. Thus, it can be concluded that understanding basic accounting is a more dominant factor in improving the performance of accounting cycle practices, while digital literacy individually has not had a significant influence, but together it still contributes to improving the performance of students' practice.

Keywords: *Digital Literacy, Basic Accounting Understanding, Performance of Accounting Cycle Practice*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai (1) pengaruh literasi digital terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK, (2) pengaruh pemahaman akuntansi dasar terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK, (3) pengaruh literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar secara simultan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Surakarta yang berjumlah 106

siswa. Sampel penelitian sebanyak 84 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi, dan tes unjuk kerja. Kuesioner digunakan untuk mengukur literasi digital, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pemahaman akuntansi dasar melalui nilai rapor siswa, sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kinerja praktik siklus akuntansi siswa berbantuan microsoft excel. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa; (2) pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa; dan (3) literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dasar menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja praktik siklus akuntansi, sedangkan literasi digital secara individual belum memberikan pengaruh yang signifikan, namun secara bersama-sama tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja praktik siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pemahaman Akuntansi Dasar, Kinerja Praktik Siklus Akuntansi

A. Pendahuluan

Undang - Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja, terutama dalam keterampilan praktis sesuai dengan program keahliannya. Siswa dengan keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tidak hanya wajib memahami teori akuntansi tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis pada setiap tahap siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah rangkaian proses akuntansi yang dilakukan secara berurutan dalam

setiap periode, dimulai dari identifikasi transaksi, pencatatan dalam jurnal, pemindahbukuan, penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan (Kieso *et al.*, 2020). Kemampuan siswa SMK dalam melaksanakan praktik siklus akuntansi menjadi elemen penting dalam pembelajaran akuntansi, karena hal ini menunjukkan penerapan pengetahuan teori ke dalam aktivitas praktis yang mirip dengan kondisi dunia kerja, sehingga mempersiapkan mereka untuk memasuki lingkungan profesional.

Pentingnya penguasaan praktik siklus akuntansi bagi siswa SMK perlu diimbangi dengan capaian kinerja praktik yang optimal. Namun,

berdasarkan hasil observasi awal dan dokumentasi nilai praktik siklus akuntansi perusahaan dagang yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 6 Surakarta, masih ditemukan beberapa kendala yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik siklus akuntansi dalam tahap menganalisis transaksi, menentukan akun yang tepat, melakukan pencatatan jurnal, melakukan posting ke buku besar, serta menyusun laporan keuangan secara cepat dan tepat. Kondisi tersebut tercermin dari hasil asesmen praktik siklus akuntansi yang menunjukkan bahwa dari 106 siswa, hanya 23 siswa (21,70%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 83 siswa (78,30%) belum mencapai KKM. Selain itu, rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 63, lebih rendah dibandingkan standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa 95, sedangkan nilai terendah mencapai 19. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja praktik siklus akuntansi siswa masih tergolong rendah dan perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan

kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja praktik siklus akuntansi siswa.

Guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan praktik siklus akuntansi siswa pada era digital, penelitian ini menggunakan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) yang dikembangkan oleh (Koehler & Mishra, 2009). Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh integrasi pengetahuan teknologi dan pengetahuan konten yang dimiliki peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, literasi digital merepresentasikan kemampuan teknologi (*technological knowledge*), sedangkan pemahaman akuntansi dasar merepresentasikan penguasaan konten akuntansi (*content knowledge*) yang secara bersama-sama mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan praktik siklus akuntansi.

Literasi digital merupakan keterampilan individu memahami dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital, mencakup kemampuan mencari, menilai, mengelola, serta menerapkan

informasi menggunakan perangkat digital (Rosyid *et al.*, 2024). Dalam konteks pembelajaran akuntansi di SMK, literasi digital menjadi faktor yang sangat penting karena praktik penyusunan laporan keuangan saat ini banyak dilakukan menggunakan aplikasi komputer dan perangkat digital. Menurut Challen *et al.*, (2025) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan terbukti meningkatkan kemampuan teknis dan ketelitian siswa dalam pemrosesan data akuntansi. Alfadila *et al.*, (2025) juga memperkuat bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK. Dengan demikian, penting bagi siswa SMK untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi terutama dalam hal literasi digital.

Selain literasi digital, pemahaman akuntansi dasar juga sangat esensial untuk keberhasilan siswa pada praktik akuntansi. Praktik penyusunan siklus akuntansi memerlukan penguasaan konsep dasar seperti persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan. Penelitian Jariya & Rochmawati,

(2022) mendefinisikan pemahaman akuntansi dasar sebagai kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep dasar akuntansi yang tercermin melalui hasil belajar ranah kognitif selama proses pembelajaran akuntansi dasar. Penelitian lain oleh Setyanti & Rohayati, (2024) menemukan bahwa pemahaman akuntansi dasar memberikan sumbangan penting terhadap pencapaian praktik akuntansi di SMK.

Hubungan antara literasi digital, pemahaman akuntansi dasar, dan kinerja praktik siklus akuntansi dapat dijelaskan melalui kerangka *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) yang dikembangkan oleh Koehler & Mishra, (2009). Dalam praktik siklus akuntansi berbantuan Microsoft Excel, siswa tidak hanya membutuhkan kemampuan menggunakan teknologi digital, tetapi juga penguasaan konsep-konsep dasar akuntansi. Literasi digital tanpa pemahaman akuntansi dasar dapat menyebabkan siswa mampu mengoperasikan perangkat lunak tetapi kesulitan menentukan pencatatan yang benar. Sebaliknya, pemahaman akuntansi dasar tanpa didukung literasi digital dapat menghambat efisiensi

pelaksanaan praktik berbasis teknologi. Oleh karena itu, kedua kemampuan tersebut perlu dimiliki secara bersamaan agar siswa mampu menyelesaikan praktik siklus akuntansi secara efektif dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK; (2) pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK; dan (3) literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar secara simultan berpengaruh terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi digital (X1) dan pemahaman akuntansi dasar (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja praktik siklus akuntansi (Y). Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 106 siswa. Sampel penelitian berjumlah 84 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin. Teknik ini dipilih agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel sehingga dapat meminimalkan bias penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes praktik. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital siswa dengan skala Likert empat poin. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai pemahaman akuntansi dasar siswa, sedangkan tes praktik digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan praktik siklus

akuntansi menggunakan Microsoft Excel.

Instrumen literasi digital dikembangkan berdasarkan indikator yang dikemukakan Gilster, (1997) meliputi *internet searching, hypertextual navigation, content evaluation, dan knowledge assembly*. Adapun instrumen kinerja praktik siklus akuntansi mengacu pada indikator Ibrahim, (2022) yang mencakup ketepatan identifikasi dan analisis transaksi kedalam jurnal, ketepatan posting ke buku besar, ketepatan pencatatan jurnal penyesuaian, kesesuaian penyusunan neraca lajur, ketepatan penyusunan laporan keuangan, ketepatan jurnal penutup, dan kesesuaian penyusunan neraca setelah penutupan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan kriteria item dinyatakan valid jika memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item

instrumen variabel literasi digital sebanyak 16 pernyataan dinyatakan valid. Pada variabel kinerja praktik siklus akuntansi seluruh item instrumen dari 7 indikator dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan kriteria reliabilitas jika nilai nilai *alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel literasi digital sebesar 0,851 dan variabel kinerja praktik siklus akuntansi menunjukkan nilai 0,834 masing-masing variabel lebih dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi ada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari 84 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta. Hasil analisis deskriptif variabel literasi digital diperoleh dari hasil pengisian angket secara online melalui g-form oleh responden. Terdapat 15 pernyataan pada variabel literasi digital dengan skala likert 1-4. Skor maksimal pada angket sebesar 60 dan skor minimal pada angket sebesar 20. Hasil dari pengisian angket menunjukkan skor maksimal sebesar 60 dan skor minimal sebesar 26 dengan nilai rata-rata sebesar 47,143. Jika nilai standar deviasi data menjauhi angka 0, maka data tersebut dianggap bersifat heterogen dan baik. Nilai standar deviasi sebesar 6,767 yang menunjukkan bahwa data bersifat heterogen..

Selanjutnya, data variabel pemahaman akuntansi dasar dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai raport siswa semester genap pada mata pelajaran akuntansi dasar. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 84 responden diperoleh nilai minimum sebesar 79 dan nilai maksimum

sebesar 98 dengan nilai rata-rata sebesar 90,476. Jika nilai standar deviasi data menjauhi angka 0, maka data tersebut dianggap bersifat heterogen dan baik. Hal ini terbukti dengan nilai standar deviasi sebesar 4,135 yang menunjukkan bahwa data tersebut heterogen.

Data variabel kinerja praktik siklus akuntansi diperoleh dari hasil tes praktik siklus akuntansi yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan peneliti terhadap 84 responden diperoleh nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 81 dengan nilai rata-rata sebesar 50,000. Jika nilai standar deviasi data menjauhi angka 0, maka data tersebut dianggap bersifat heterogen dan baik. Hal ini terbukti dengan nilai standar deviasi sebesar 14,620 yang menunjukkan bahwa data tersebut heterogen.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,097 atau

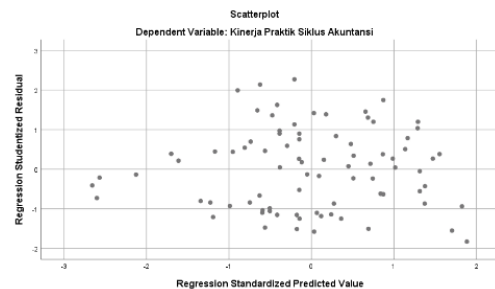
lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai hubungan linearitas atau tidak. Kriteria pada uji ini adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka secara signifikan ada hubungan linear antara independent variable (X) dan dependent variable (Y). Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel literasi digital dengan variabel kinerja praktik siklus akuntansi dengan nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,914 > 0,05$ yang berarti ada hubungan linear. Variabel pemahaman akuntansi dasar dengan kinerja praktik siklus akuntansi dengan nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,867 > 0,05$ yang berarti ada hubungan linear.

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji yang baik yaitu ketika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji

multikolinearitas yang dilakukan peneliti pada variabel X1 dan X2 menunjukkan nilai Tolerance 0,998 dan VIF 1,002 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar masing-masing variabel.

Selanjutnya, dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* yang membandingkan nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Kriteria keputusannya



adalah jika titik-titik pada grafik membentuk pola yang jelas dan teratur (seperti bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka model dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu ketika terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil yang dibentuk oleh diagram scatter plot menunjukkan titik-titik yang menyebar di bagian atas dan bawah angka 0. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Berdasarkan semua hasil pengujian prasyarat ini, data penelitian dinyatakan layak untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)
Konstanta	-49,808
Literasi Digital (X1)	0,128
Pemahaman Akuntansi Dasar (X2)	1,037

(Sumber : Data peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai koefisien regresi pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel pemahaman akuntansi dasar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja praktik siklus akuntansi dibandingkan dengan variabel literasi digital. Selanjutnya, dilakukan uji

hipotesis yaitu uji T untuk melihat pengaruh variabel secara parsial yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Digital	0,579	Tidak berpengaruh
Pemahaman Akuntansi Dasar	0,007	Berpengaruh

(Sumber : Data peneliti, 2026)

Hasil uji T pada Tabel 2 diperoleh hasil bahwa variabel literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Sebaliknya, variabel pemahaman akuntansi dasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Selanjutnya, dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji F (Simultan)

(Sumber : Data peneliti, 2026)

Hasil uji simultan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima. Selanjutnya, analisis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1560,004	2	780,002	3,905	.024 ^b
Residual	16179,996	81	199,753		
Total	17740,000	83			

a. Dependent Variable: Kinerja Praktik Siklus Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi Dasar, Literasi Digital

koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	0,088	0,065	14,13340

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi Dasar, Literasi Digital

(Sumber : Data peneliti, 2026)

Hasil koefisien determinasi pada Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,065 yang artinya variasi dalam kinerja praktik siklus akuntansi ditentukan oleh literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar sebesar

6,5% sedangkan 93,5% ditentukan oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja Praktik Siklus Akuntansi

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital siswa belum menjadi penentu dominan yang secara langsung memengaruhi keberhasilan praktik siklus akuntansi. Fenomena tersebut disebabkan karena praktik siklus akuntansi lebih mengandalkan kemampuan analisis transaksi, ketelitian dalam pencatatan, serta penguasaan konsep debit-kredit daripada keterampilan mengoperasikan perangkat digital. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Romney & Steinbart, (2018) yang menekankan bahwa sistem informasi akuntansi yang optimal tetap memerlukan pemahaman konsep akuntansi sebagai landasan penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan Alfadila *et al*, (2025) yang menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa SMK. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik variabel

dependen yang berbeda, di mana penelitian ini lebih berfokus pada kinerja praktik siklus akuntansi yang lebih menekankan ketepatan siklus akuntansi secara prosedural daripada hasil belajar umum. Agustawan *et al*, (2024) menambahkan bahwa penerapan Microsoft Excel pada pembelajaran akuntansi efektif hanya jika siswa tidak hanya mahir teknologi, tetapi juga mengerti alur konseptual siklus akuntansi. Dengan kata lain, literasi digital tanpa dukungan pemahaman akuntansi belum optimal dalam meningkatkan kinerja praktik siklus akuntansi.

Berdasarkan sudut pandang teori TPACK Koehler & Mishra, (2009), literasi digital dalam hal ini mewakili *Technological Knowledge* (TK), yaitu keterampilan siswa memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. namun, TPACK menyoroti bahwa penguasaan teknologi saja tidak memadai tanpa integrasi *Content Knowledge* (CK) dan *Pedagogical Knowledge* (PK). Hal ini menjelaskan bahwa literasi digital secara parsial belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi. Siswa sudah mampu menggunakan teknologi, tetapi belum sepenuhnya memahami

konten akuntansi yang harus diterapkan dalam praktik.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar terhadap Kinerja Praktik Siklus Akuntansi

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jariya & Rochmawati, (2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil praktikum akuntansi manufaktur. Setyanti & Rohayati, (2024) juga menemukan bahwa pemahaman akuntansi dasar memberikan kontribusi penting terhadap hasil praktikum akuntansi Perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Romney & Steinbart, (2018) menegaskan bahwa pemahaman konsep akuntansi merupakan fondasi utama dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Tanpa penguasaan dasar yang kuat, siswa akan mengalami kesalahan berulang dari tahap analisis transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Dalam perspektif TPACK, pemahaman akuntansi dasar merepresentasikan aspek *Content Knowledge* (CK), yaitu penguasaan terhadap materi inti pembelajaran. Koehler & Mishra, (2009) menjelaskan bahwa CK merupakan dasar utama sebelum teknologi dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang memahami konsep akuntansi dasar akan lebih mudah memanfaatkan teknologi seperti Microsoft Excel untuk menyelesaikan praktik siklus akuntansi secara akurat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori TPACK bahwa penguasaan konten merupakan fondasi dasar yang kuat, penggunaan teknologi tidak akan menghasilkan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, pembelajaran akuntansi di sekolah perlu menekankan pada pemahaman konsep dasar secara mendalam agar siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan praktik akuntansi.

Pengaruh Literasi Digital dan Pemahaman Akuntansi Dasar terhadap Kinerja Praktik Siklus Akuntansi

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK. Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki koefisien regresi yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi digital secara parsial tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan pemahaman akuntansi dasar, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja praktik siklus akuntansi siswa.

Agustiawan *et al.* (2024) mendukung hasil temuan penelitian ini dengan menjelaskan bahwa bahan ajar akuntansi berbantuan Microsoft Excel dapat meningkatkan pemahaman siklus akuntansi siswa karena siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung menggunakan teknologi. Widyastuti *et al.*, (2024) juga menegaskan bahwa pembelajaran akuntansi berbasis teknologi tepat guna membantu siswa SMK menjadi lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja. Renaldo *et al.*, (2023) menyatakan bahwa *accounting skills* dan *digital literacy* merupakan

dua kompetensi utama yang menentukan kesiapan kerja calon akuntan di era digital disruption. Dengan demikian, penguasaan konsep akuntansi dan kemampuan digital harus berjalan secara beriringan agar menghasilkan kompetensi kerja yang utuh.

Dalam kerangka TPACK, hasil ini menunjukkan adanya integrasi antara *Technological Knowledge* (TK) dan *Content Knowledge* (CK) yang mendukung efektivitas pembelajaran. Koehler & Mishra (2009) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran modern tidak terletak pada teknologi semata, tetapi pada kemampuan mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten secara seimbang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat teori TPACK bahwa peningkatan kinerja praktik siklus akuntansi siswa akan lebih optimal apabila literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar dikembangkan secara simultan.

Meskipun demikian, hasil koefisien determinasi pada Tabel 9 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,065 yang menunjukkan bahwa variabel literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar secara bersama-sama hanya mampu

menjelaskan 6,5% variasi kinerja praktik siklus akuntansi siswa, sedangkan 93,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor yang lebih dominan seperti motivasi belajar, kualitas pengajaran guru, intensitas Latihan praktik, kebiasaan belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan keberhasilan siswa dalam melaksanakan praktik siklus akuntansi. Pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja praktik siklus akuntansi siswa SMK. Semakin baik pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam melaksanakan tahapan praktik siklus akuntansi secara sistematis dan tepat. Literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar secara simultan berpengaruh terhadap kinerja praktik

siklus akuntansi siswa SMK. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja praktik siklus akuntansi siswa.

Secara teoritis, penelitian ini memperluas teori pembelajaran akuntansi yang menyatakan bahwa penguasaan konsep dasar merupakan fondasi utama dalam mengembangkan keterampilan praktik siklus akuntansi. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi dan integrasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan praktik siklus akuntansi siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja praktik siklus akuntansi siswa, seperti motivasi belajar, kemandirian belajar, self regulated learning, intensitas latihan praktik, pengalaman praktik kerja lapangan, penggunaan media pembelajaran digital, kualitas pengajaran guru, serta metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, T. D., Khoirunnisa, N., Budiman, M. A., & Koryati, D. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbantuan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Pemahaman Siklus Akuntansi. *Susunan Artikel Pendidikan*, 9(2).
- Alfadila, W., Alfiriani, A., & Irsyadunas. (2025). Hubungan Kemampuan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Painan. *Journal of Computer Science and Information Systems (JColnS)*, 6(1), 30–36.
- APJII. (2025). APJII rilis data terbaru 2025: Pengguna internet di Indonesia capai 229 juta jiwa. *Teknologi.id*. Diakses dari [Teknologi.id](https://www.teknologi.id).
- Challen, A. E., Ismail, V. Y., & Faisal, M. (2025). Enhancing Students' Hard Skills in Preparing Financial Statements in Accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises Using Excel Applications. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 42–49. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i1.21810>
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Ibrahim, E. C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!* Deepublish.
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh

- Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3085–3096. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Kieso, D. E. ., Weygandt, J. J. ., & Warfield, T. D. . (2020). *Intermediate accounting : IFRS edition (4th ed.)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70. <http://www.tpck.org/>.
- Renaldo, N., Sevendy, T., Yladbla, D., Ngameyga Udab, R., & Ukanahseil, N. (2023). Accounting Skills, Digital Literacy, and Human Literacy on Work Readiness of Prospective Accountants in Digital Technology Disruption Era. *Reflection: Education and Pedagogical Insights*, 2023(3), 106–115. <http://firstcierapublisher.com>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi (13th ed.)*. Salemba Empat.
- Rosyid, A., Kawedar, W., Ghozali, I., & Aryani, A. T. D. (2024). The effect of digital literacy on operational accounting competencies: The mediating role of online learning engagement. *Multidisciplinary Reviews*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.31893/multirev.2025023>
- Setyanti, N. A., & Rohayati, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Intensitas Pemberian Tugas, dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9505–9510. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widyastuti, S., Arieftiara, D., Pembangunan, U., & Veteran Jakarta, N. (2024). Pembinaan Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Untuk Melatih Siswa SMK Negeri 3 Depok Siap Kerja Dengan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Ikraith Abdimas*, 8(2), 169–173. <https://doi.org/10.37817/ikraithabdimas.v8i2>